

**SUBPROPOSAL
PROGRAM PENGUATAN KAPASITAS ORGANISASI
KEMAHASISWAAN (PPK ORMAWA)**

**PEMBINAAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA
BERBASIS SOCIOPRENEURSHIP PADA POTENSI LOKAL DESA
BORISALLO KECAMATAN PARANGLOE SEBAGAI PRODUK
INOVASI**



Oleh:

Dina Aulia	105731108219-2019
Firmansyah	105731122419-2019
Yuliana	105641112119-2019
Sukma Nurmaula	105401132119-2019
Mutmainna	105841106719-2019
Nurhasmi Yuyun	105721116719-2019
Nurul Qisthi	105351107719-2019
Agung Febriansyah K.	105611112719-2019
Fadlan Basam	105251102819-2019
Ais Magfira Maulani	105361107219-2019
Nur Afhni	105841110219-2019
Lukman Nul Hakim Amran S.	105641105420-2020
Nur Rezki Amalia	105391101820-2020
Rani Awalia Putri	105191108520-2020
Juleha	105381102620-2020

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

MAKASSAR

2022

HALAMAN PENGESAHAN SUBPROPOSAL/SUBLAPORAN AKHIR

1. Judul : Pembinaan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa Berbasis Sociopreneurship pada Potensi Lokal Desa Borisallo Kecamatan Parangloe Sebagai Produk Inovasi
2. Topik : Sociopreneur
3. Nama Organisasi Kemahasiswaan : UKM LKIM-PENA
4. Ketua Pengusul
Nama Lengkap : Dina Aulia
NIM : 105731108219
Program Studi/Jurusan : Akuntansi
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar
No. Telepon/HP : 082296452897
E-mail : dina72381@gmail.com
5. Jumlah Anggota Pengusul (orang) : Empat belas (14)
6. Dosen Pendamping
Nama Lengkap : Dian Pramana Putra
NIP/NIDN : 0910048801
No. Telepon/HP : 082293479235
7. Lokasi Kegiatan/Mitra
Kelurahan/kecamatan : Parangloe
Kabupaten/Kota : Gowa
Provinsi : Sulawesi Selatan
Jarak PT ke lokasi desa (km) : 40 km
Waktu tempuh PT ke lokasi : 1 jam 2 menit
8. Jangka Waktu pelaksanaan (bulan) :
9. Biaya Total (Rp) : Rp. 39.775.000
Direktorat Belmawa (Rp) : Rp. 37.622.000
Sumber lain (Rp) : Rp.-
Bentuk Dukungan PT : Rp. 1.980.000

Makassar, 20 April 2022

Menyetujui,
Pimpinan Organisasi Kemahasiswaan



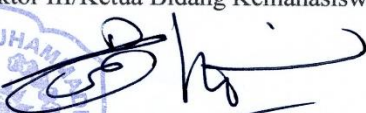
Imawati
NIM.105791115719

Pengusul
Ketua Tim



Dina Aulia
NIM.105731108219

Wakil Rektor III/Ketua Bidang Kemahasiswaan



Dr. Muhammad Tahir, M.Si.
NBM. 823081

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Gubuk Penjualan Madu Borisallo	2
Gambar 2. Pengolahan Nira Aren dan Gambar Produk Gula Aren	3

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pelaksanaan Program	12
Tabel 2. Jadwal Kegiatan	14
Tabel 3. Rancangan Biaya	14

RINGKASAN SUB PROPOSAL

Potensi hutan yang dimiliki menjadikan Desa Borisallo memiliki berbagai kekayaan alam yang menjadi komoditas masyarakat setempat. Produk gula merah dan madu hutan merupakan komoditas khas yang ada di Desa Borisallo. Akan tetapi, komoditas tersebut tidak diolah dengan baik oleh masyarakat di Desa Borisallo. Berdasarkan hal tersebut kami tim pengusul berinisiatif mengusulkan PPK ORMAWA melalui program pembinaan dan pemberdayaan masyarakat berbasis *sociopreneurship* pada potensi madu hutan dan gula nira aren di Desa Borisallo Kecamatan Parangloe. Adapun Mitra kelompok sociopreneur 1 dalam program ini adalah kelompok Tani Madu Desa Borisallo yang proses pengemasan produknya masih menggunakan botol bekas sirup dan ditutup dengan menggunakan plastik dan karet. Hal ini tentu berakibat pada harga/nilai jual yang rendah. Mitra kelompok *sociopreneur* 2 dalam program ini adalah Petani mengolah nira aren. Yang menjadi masalah gula aren ini adalah alat pencetak masih menggunakan batang bambu yang dipotong pada pangkalnya dan tempurung kelapa yang kurang memiliki nilai *prestige* di mata konsumen. Hal ini menyebabkan akses pemasaran produk yang relatif terbatas karena masalah bentuk dan kemasan yang kurang menarik. Adapun solusinya yang tim usulkan yaitu Alih Teknologi Budidaya Madu, Pelatihan dan Pendampingan yang dilakukan untuk produksi madu yang akan menggunakan Teknologi saringan madu *portable* dan dalam proses pengemasan akan menggunakan Teknologi *Vacuum Seal*, Pendampingan Pengurusan Ijin Usaha, Pelatihan dan pendampingan digital marketing, Pelatihan keterampilan praktis dalam mengolah air nira menjadi gula aren, Pelatihan pembuatan alat cetak (cetakan pembentuk gula) yang terbuat dari bahan plat stainless steel, dan Pelatihan pembuatan desain kemasan. Adapun Luaran Wajib yaitu Buku pengembangan alih budidaya madu, Ringkasan eksekutif program budidaya madu dan air nira, Media publikasi elektronik dan Poster serta profil pelaksanaan program. Sedangkan Luaran tambahan yaitu Alat *vacuum sealer* sederhana, Artikel ilmiah, dan Publikasi media massa. Metode yang akan digunakan yaitu di tahun pertama dilakukan persiapan dan perencanaan awal. Adapun program tahun pertama tersebut terdiri dari; 1). Persiapan dan penyusunan team work PPK ORMAWA, 2) Sosialisasi program PPK di ORMAWA di Desa Borisallo dan penyusunan Standard operational procedure, 3) Persiapan dan penyediaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan, 4). Perekrutan mitra (petani madu hutan dan gula aren) perekrutan mitra sebanyak 5 orang untuk masing-masing item produk, 5) Workshop pengolahan produk kepada kelompok mitra, 6). Pelatihan manajemen wirausaha, 7) Pelatihan teknologi pengemasan yang bernilai estetik, 8). Sarasehan dengan pelaku wirausaha yang telah sukses, 9). Evaluasi kegiatan mitra 10). Laporan dan publikasi jurnal nasional. Di tahun pertama ditargetkan 5 orang sociopreneur baru dimasyarakat dan minimal 1 kelompok sociopreneur baru yang telah menjadi wirausaha mandiri serta mitra yang terlibat mengalami kenaikan pendapatan usaha. Ditahun kedua programnya hamper sama dengan target produk mitra telah mendapatkan PIRT dari BPOM, adanya 10 orang sociopreneur baru, dan minimal 2 kelompok sociopreneur baru. Ditahun ketiga programnya juga hamper sama dengan target artikel laporan dimuat di jurnal internasional, produk yang dihasilkan mendapat HKI, adanya 15 orang sociopreneur baru dan minimal 3 kelompok sociopreneur baru.

A. JUDUL

“Pembinaan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa Berbasis Sociopreneurship pada Potensi Lokal Desa Borisallo Kecamatan Parangloe sebagai Produk Inovasi”

B. PENDAHULUAN

1. Potret, Profil, dan Kondisi Sasaran

Kecamatan Parangloe merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan, dibentuk berdasarkan Perda Nomor 7 Tahun 2005, yang secara administratif Kecamatan Parangloe terbagi ke dalam 7 Desa/Kelurahan (gowakab.go.id, 2014). Salah satu desa yang ada di Kecamatan Parangloe adalah Desa Borisallo. Batas wilayah di sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Maros, sebelah timur berbatasan dengan Desa Bontokassi, sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Manuju dan di sebelah barat berbatasan dengan Desa Belabori. Wilayah Borisallo dibagi dalam dua dusun, yaitu Dusun Bontojai dan Pakkolompo.

Kecamatan Parangloe memiliki potensi luas hutan yang sangat besar sekitar 13.917,26 ha atau sekitar 51,87% dari total hutan di Kabupaten Gowa (BPS, 2019). Dari segi sosial ekonomi masyarakat Desa Borisallo mayoritas memiliki mata pencaharian sebagai petani dan industri gula merah yang menjadi potensi penghasil gula terbesar bagi masyarakat. Jalan ke Dusun Pakkolompo masih kurang baik karena masih ada jalanan yang tidak teraspal. Akses internet di desa Borisallo masih minim karena jaringan hanya bisa didapatkan di tempat-tempat tertentu.

Pasar desa Borisallo merupakan pasar mingguan yang buka setiap hari Selasa dan Jumat. Penduduk setempat menggunakan pasar sebagai pusat transaksi kebutuhan sehari-hari dan produk pertanian dan produk kehutanan. Produk kehutanan yang khas dihasilkan penduduk desa ini adalah gula merah dan madu. Gula merah diolah dari air nira. Terdapat dua puluhan keluarga yang mengusahakan pengolahan air nira menjadi gula merah (Mujayadi et al, 2017).

2. Analisis potensi dan masalah

Potensi hutan yang dimiliki menjadikan Desa Borisallo memiliki berbagai kekayaan alam yang menjadi komoditas masyarakat setempat. Produk

gula merah dan madu hutan merupakan komoditas khas yang ada di Desa Borisallo, Masyarakat Borisallo telah turun temurun menjadi pemburu madu lebah hutan dan pembuat gula merah dari nira aren dimana hasilnya dijual langsung di gubuk pinggir jalan atau dijual kepada pengepul yang datang langsung kelokasi. Akan tetapi, komoditas tersebut tidak diolah dengan baik oleh masyarakat di Desa Borisallo.

Sebagai salah satu daerah penghasil gula aren dan madu di Sulawesi Selatan, Borisallo diharapkan menjadi sentra gula aren dan madu berkualitas. Hal ini didukung oleh komitmen Bupati Gowa dengan menetapkan Gula aren dan madu sebagai salah satu produk unggulan daerah dan menjadi program prioritas daerah. Pada kegiatan ini yang akan menjadi target program kami di Desa Borisallo adalah memberikan akses dan mengorganisasi sumber daya alam dan sumber daya manusia bagi kegiatan pengembangan usaha ekonomi atau kegiatan bisnis yang melibatkan masyarakat di sekitar desa Borisallo sebagai mitra sasaran. Dari hasil observasi dan wawancara mendalam dengan petani madu dan aren, kelompok masyarakat, dan aparat pemerintah serta inkubator kewirausahaan maka diidentifikasi 2 mitra kelompok *sociopreneur* yang akan menjadi objek program di PPK ORMAWA ini.

Mitra kelompok *sociopreneur* 1 dalam program ini adalah kelompok Tani Madu Desa Borisallo, Kecamatan Parangloe. Kelompok Tani Madu Borisallo awalnya hanya terdiri dari 4 orang anggota kemudian berkembang menjadi 8 orang. Terbentuknya kelompok Tani madu Borisallo diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan dan menjadi kontrol penyesuaian harga madu dipasaran, namun keberadaanya belum maksimal Proses Panen Madu dilakukan oleh mitra pada malam hari dan menggunakan peralatan seperti tangga rotan, obor sabut kelapa, tali, ember, jerigen, dan senter. Hasil Panen. dijual secara langsung melalui gubuk pinggir jalan (Gambar 1) dan pengepul.



Gambar 1 Gubuk Penjualan Madu Borisallo

Hasil Penjualan melalui gubuk pinggir jalan, mampu menjual 30 - 50 botol perbulan sedangkan di masa pademi covid 19 (Virus Corona) dapat mencapai 100 botol perbulan. Sedangkan untuk penjualan kepada pengepul dilakukan secara perliter dengan harga yang relatif lebih murah. Sehingga bisnis ini dianggap kurang menguntungkan karena madu yang masih mentah, harganya tidak sebaik harga madu yang telah diproses.

Meningkatnya jumlah permintaan madu selama pademi Covid 19 tidak secara signifikan menambah profit penjualan madu Borisallo. Hal ini akibatkan oleh proses pengemasan dengan menggunakan botol bekas sirup kemudian ditutup dengan menggunakan plastik dan karet. Model pengemasan tersebut memberikan citra negatif terhadap kualitas madu yang pasarkan. Selain itu, Pemasaran/penjualan dilakukan melalui gubuk di pinggir jalur malino – Makassar. Hal ini tentu berakibat pada harga/nilai jual yang rendah dibandingkan dengan madu yang dipasarkan di mini market.

Mitra kelompok *sociopreneur* 2 dalam program ini adalah Petani mengolah nira aren menjadi gula aren yang masih menggunakan cara yang sederhana yaitu dengan tempurung kelapa sebagai cetakannya sehingga produk yang dihasilkan tidak dapat bersaing di pasaran karena bentuk gula kelapa tidak menarik. Kelemahan lain dari cara tersebut yaitu satu potong gula kelapa terlalu besar bila dikonsumsi oleh ibu rumah tangga, tidak tahan lama untuk disimpan dalam tempat terbuka, kurang praktis dimata konsumen, dan pangsa pasar hanya di toko-toko kecil di sekitar desa atau pasar-pasar tradisional.



Dengan bentuk dan kemasan yang masih sederhana akses pemasaran menjadi terbatas yang hanya didistribusikan di pasar-pasar tradisional. Padahal di era globalisasi sekarang ini pasar tradisional mulai terkikis oleh pasar-pasar modern atau mini market dan potensi pemasaran produk berbasis *digital*

marketing sangat berkembang. Adapun yang menjadi masalah gula aren ini memasuki pasar modern adalah alat pencetak masih menggunakan batang bambu yang dipotong pada pangkalnya dan tempurung kelapa yang kurang memiliki nilai *prestige* di mata konsumen. Hal tersebut menyebabkan akses pemasaran produk yang relatif terbatas karena masalah bentuk dan kemasan yang kurang menarik.

Berdasarkan hal tersebut kami tim pengusul berinisiatif mengusulkan Program Peningkatan Kapasitas Organisasi Kemahasiswaan (PPK ORMAWA) melalui program pembinaan dan pemberdayaan masyarakat berbasis *sociopreneurship* pada potensi madu hutan dan gula nira aren di Desa Borisallo Kecamatan Parangloe.

C. SOLUSI PERMASALAHAN

1. Permasalahan yang akan Diselasaikan pada Kelompok Mitra

Tim pengusul bersama dengan kedua mitra mengidentifikasi permasalahan dan membuat rencana pemecahan berdasarkan prioritas permasalahan mitra sebagai berikut:

- a. Jumlah hasil panen madu yang menurun setiap tahunnya sebagai akibat dari pembukaan lahan oleh oknum yang tidak bertanggungjawab. Selain itu, proses pengelolaan madu dilakukan secara konvensional.
- b. Kualitas madu yang jual masih rendah. Setelah proses panen madu dilakukan, mitra hanya melakukan penyaringan secara sederhana sehingga warna madu terlihat pucat dan kurang bersih. Selain itu, proses pengemasan produk tidak higienis dan tidak sesuai dengan standar baku mutu produk. Hal ini dapat terlihat dari penggunaan botol bekas sebagai wadah dan di tutup dengan tambahan plastic
- c. Belum adanya ijin usaha seperti surat ijin usaha dari pemerintah setempat, Ijin Produksi Pangan Industri Rumah Tangga, dan merek dagang, memberikan dampak terhadap daya saing produk.
- d. Sistem Pemasaran dilakukan dengan menjual langsung melalui gubuk pinggir jalan dan pengepul yang menyebabkan rendahnya harga jual.
- e. Produksi gula nira-aren masih rendah dan tradisional karena masih menggunakan proses dan alat cetak secara tradisional yang kurang memperhatikan sisi bentuk dan kebersihan dalam produksi.

- f. Desain kemasan dan bentuk gula aren masih sangat terbatas dan tidak menarik bagi pelanggan.
- g. Pengetahuan dan kemampuan masyarakat dalam memasarkan gula nira-aren masih minim sehingga jangkauan pasar produk menjadi terbatas.
- h. Hasil produk gula aren desa Borisallo belum terakses dan terekspos ke media sosial serta belum merambah masuk ke *marketplace*, minimarket.
- i. Pola manajemen Organisasi Kelompok Tani pembuat gula aren belum terorganisir dengan baik.

2. Solusi yang direncanakan untuk menyelesaikan permasalahan

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh mitra Petani madu dan gula aren desa Borisallo yang berhasil diidentifikasi maka solusi yang ditawarkan dan disepekat bersama Mitra dalam program PPK ORMAWA ini adalah sebagai berikut:

- a. Alih Teknologi Budidaya Madu yang akan dilakukan dengan konsep budidaya madu yang dibudidayakan mulai dari Penyiapan Rumah madu, Pembibitan, Pemeliharaan Lebah, dan Proses Panen. Petani Madu akan mentransformasi cara menghasilkan madu yang bersifat alami menjadi konsep budidaya.
- b. Pelatihan dan Pendampingan yang dilakukan untuk produksi madu mulai dari proses penyaringan sampai pada Pengemasan yang higienis. Dalam proses penyaringan akan menggunakan Teknologi saringan madu *portable* sedangkan dalam proses pengemasan akan menggunakan Teknologi *Vacuum Seal*.
- c. Pendampingan Pengurusan Ijin Usaha seperti Surat Ijin Usaha dari pemerintah setempat, Ijin Produksi Industri Rumah Tangga yang dikeluarkan oleh Dinas Kesehatan, dan Pengajuan permohonan pendaftaran merek dagang ke Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI)
- d. Pelatihan dan pendampingan digital marketing dilakukan dengan menyediakan website khusus untuk pemasaran madu dan gula aren dan memberikan pendampingan pengelolaan website kepada Mitra.
- e. Pelatihan keterampilan praktis dalam mengolah air nira menjadi gula aren (teori dan praktek) tentang pengolahan, pengemasan yang sesuai standar

pangan olahan BPOM.

- f. Pelatihan pembuatan alat cetak (cetakan pembentuk gula) yang terbuat dari bahan plat stainless steel sehingga bentuk gula yang dihasilkan lebih bersih dan variative.
- g. Pelatihan pembuatan desain kemasan dan bentuk gula aren yang dibuat dari kertas kemasan yang didesain sesuai dengan pertimbangan-pertimbangan, sehingga dapat memberikan sebuah ciri khas produk.
- h. Pelatihan dan pendampingan manajemen usaha Kelompok Tani madu hutan pembuat gula aren untuk memberikan bekal dan pengetahuan dalam menjalankan usahanya secara berkelanjutan.

3. Pengambilan Keputusan Bersama Mitra Sasaran

Berdasarkan hasil keputusan bersama dengan mitra maka yang akan kami lakukan adalah: a. Melakukan penyiapan rumah madu, pembibitan, pemeliharaan lebah, dan proses panen, b. Melakukan pendampingan dalam pengemasan madu, c. Melakukan pendampingan pengurusan pengurusan Surat Ijin Usaha, d. Melakukan pelatihan digital marketing, e. Melakukan pelatihan pengolahan dan pengemasan air nira yang sesuai standar BPOM, f. Melakukan pelatihan pembuatan alat cetak air nira, f. Melakukan pelatihan pembuatan desain kemasan, g. Melakukan pendampingan manajemen usaha Kelompok Tani madu hutan pembuat gula aren

D. TUJUAN

Berdasarkan permasalahan di atas maka tujuan dari program ini adalah:

1. Memberikan pemahaman dan gambaran dalam bentuk pelatihan kepada masyarakat kelompok usaha gula merah dan madu tentang penerapan teknologi tepat guna berupa teknologi alat pembuatan gula merah dan madu yang efektif dan efisien. Selain itu, gula merah dan madu yang diproduksi lebih higienis karena proses pengelolannya tertutup.
2. Memberikan pelatihan kepada masyarakat mengenai desain kemasan dan label produk yang lebih menarik sertadilengkapi dengan kelayakan konsumsi dari Badan Pengawasan Obat dan Makanan.
3. Pelatihan (*Workshop*) Masyarakat di Desa dalam bidang teknologi untuk mengembangkan usaha produk kreatif.

4. Melakukan Sosialisasi kepada masyarakat tentang bagaimana cara memasarkan produk secara kreatif dan bisa menjadi daya tarik konsumen.
5. Memberikan pelatihan dan pendampingan kepada masyarakat terkait teknik promosi dan pemasaran produk secara digital maupun bekerja sama dengan toko-toko bagi kelompok usaha.

E. INDIKATOR KEBERHASILAN PROGRAM

Adapun gambaran indikator tolak ukur keberhasilan program ini adalah:

1. Pada aspek perilaku masyarakat
 - a. Meningkatkan pemahaman dan keterampilan masyarakat dalam
 - b. Menerapkan teknologi berupa alat pembuat gula merah dan madu yang efektif, efisien dan ramah lingkungan
 - c. Masyarakat kelompok usaha penghasil madu dan gula aren mampu mendesain kemasan dan label produk yang menarik serta dilengkapi dengan kelayakan konsumsi dari Badan Pengawasan Obat dan Makanan.
 - d. Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam menerapkan teknik promosi dan pemasaran produk secara digital maupun non digital.
2. Pada aspek perubahan fisik
 - a. Masyarakat kelompok usaha madu dan gula aren menggunakan alat untuk membuat gula aren dan mengambil madu sehingga produksi madu tidak dilakukan lagi secara tangan melainkan dengan teknologi Selain itu, madu dan gula aren yang di produksi lebih higienis.
 - b. Produk usaha madu dan gula aren masyarakat telah memiliki desain kemasan yang menarik dan label produk yang dilengkapi dengan kelayakan konsumsi dari Badan Pengawasan Obat dan Makanan.
 - c. Terbentuknya usaha produksi masyarakat yang dikelola secara mandiri dan profesional dalam mengelola sumber daya alam nabati dan hewani.

F. LUARAN YANG DIHARAPKAN

1. Luaran Wajib
 - a. Buku pengembangan alih budidaya madu
 - b. Ringkasan eksekutif program budidaya madu dan air nira
 - c. Media publikasi elektronik

- d. Poster dan profil pelaksanaan program
- 2. Luaran tambahan
 - a. Alat *vacuum sealer* sederhana
 - b. Artikel ilmiah
 - c. Publikasi media massa

G. MANFAAT

1. Bagi masyarakat peternakan lebah dan perkebunan gula aren, dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam mengolah potensi sumber daya alam hewani dan nabati berupa madu yang dihasilkan dari binatang lebah dan gula aren yang dihasilkan dari pohon enau disamping itu dalam menjual langsung hasil tangkapan dapat juga di manfaatkan dan diolah menjadi produk oleh-oleh khas Desa Borisallo yang unik, unggulan serta digemari oleh masyarakat.
2. Bagi masyarakat kelompok usaha penghasil madu dan gula aren memberikan pemahaman dan gambaran dalam bentuk pelatihan tentang penerapan teknologi dalam menghasilkan madu dan gula aren yang murni, sehat dan alami serta memberikan pelatihan desain kemasan dan label produk yang menarik dan modern yang tentunya dilengkapi dengan kelayakan konsumsi dari Badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM).
3. Bagi masyarakat secara umum dapat mendapatkan pemahaman tentang pentingnya Pola Hidup Sehat dalam mengonsumsi madu dan gula aren alami yang dapat juga dijadikan sebagai bahan untuk penyembuhan penyakit serta pentingnya kebersihan yang di buktikan dalam proses pengemasan madu dan gula aren yang dilakukan dengan higienis..
4. Bagi pemerintah dapat membantu menyukseskan program yang telah dibuat untuk kepentingan masyarakat.

H. METODE PELAKSANAAN

1. *Roadmap* kegiatan untuk kurun waktu 1-3 tahun dengan target capaian setiap tahun.

Pada tahun pertama yang merupakan tahap awal dari pelaksanaan program dilakukan persiapan dan perencanaan awal. Adapun program tahun pertama tersebut terdiri dari; 1). Persiapan dan penyusunan team work PPK

ORMAWA, 2) Sosialisasi program PPK di ORMAWA di Desa Borisallo dan penyusunan Standard operational procedure, 3) Persiapan dan penyediaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan, 4). Perekrutan mitra (petani madu hutan dan gula aren) perekrutan mitra sebanyak 5 orang untuk masing-masing item produk, 5) Workshop pengolahan produk kepada kelompok mitra, 6). Pelatihan manajemen wirausaha, 7) Pelatihan teknologi pengemasan yang bernilai estetik, 8). Sarasehan dengan pelaku wirausaha yang telah sukses, 9). Evaluasi kegiatan mitra 10). Laporan dan publikasi jurnal nasional. Di tahun pertama ditargetkan 5 orang sociopreneur baru dimasyarakat dan minimal 1 kelompok sociopreneur baru yang telah menjadi wirausaha mandiri serta mitra yang terlibat mengalami kenaikan pendapatan usaha.

Pada tahun ke-2 tidak berbeda dengan tahun sebelumnya namun ditargetkan produk mitra telah mendapatkan PIRT dari BPOM serta label halal produk. Adapun program tahun ke-2 terdiri dari; 1). Persiapan dan penyusunan team work PPK ORMAWA, 2) Sosialisasi program PPK di ORMAWA di Desa Borisallo dan penyusunan Standard operational procedure, 3) Persiapan dan penyediaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan, 4). Perekrutan mitra sebanyak 5 orang untuk masing-masing item produk, 5) Workshop pengolahan produk kepada kelompok mitra, 6). Pelatihan manajemen wirausaha, 7) Pelatihan teknologi pengemasan yang bernilai estetik, 8). Sarasehan dengan pelaku wirausaha yang telah sukses, 9). Evaluasi kegiatan mitra 10). Laporan dan pulikasi pada jurnal nasional dan media massa. Di tahun kedua ditargetkan 10 orang sociopreneur baru dimasyarakat atau minimal 2 kelompok sociopreneur baru yang telah menjadi wirausaha mandiri serta mitra yang terlibat sebagai sasaran *sociopreneur* mengalami kenaikan pendapatan usaha..

Pada tahun ke-3 tidak berbeda dengan tahun ke-2 namun ditargetkan artikel laporan telah dimuat di jurnal internasional dan produk yang dihasilkan telah didaftarkan untuk mendapatkan HKI Produk. Adapun program tahun ke-3 terdiri dari; 1). Persiapan dan penyusunan team work PPK ORMAWA, 2) Sosialisasi program PPK di ORMAWA di Desa

Borisallo dan penyusunan Standard operational procedure, 3) Persiapan dan penyediaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan, 4). Perekrutan mitra sebanyak 5 orang untuk masing-masing item produk, 5) Workshop pengolahan produk kepada kelompok mitra, 6). Pelatihan manajemen wirausaha, 7). Pelatihan teknologi pengemasan yang bernilai estetik, 8). Sarasehan dengan pelaku wirausaha yang telah sukses, 9). Evaluasi kegiatan mitra 10). Laporan dan pulikasi pada jurnal internasional dan media massa. Di tahun kedua ditargetkan 15 orang sociopreneur baru dimasyarakat atau minimal 3 kelompok sociopreneur baru yang telah menjadi wirausaha mandiri serta mitra yang terlibat sebagai sasaran sociopreneur mengalami kenaikan pendapatan usaha.

2. Tahap-tahap kegiatan yang akan dilakukan

Tahapan kegiatan yang dilakukan oleh tim PPK ORMAWA dari Lembaga Kreativitas Ilmiah Mahasiswa Penelitian dan Penalaran (LKIM-PENA) kepada kelompok masyarakat mitra petani pengolah madu hutan dan gula aren di Desa Borisallo disusun menjadi tahapan sebagai berikut:

a. Identifikasi kebutuhan masyarakat

Kegiatan identifikasi kebutuhan masyarakat dilakukan dengan cara survei untuk menghimpun informasi dari mitra yang meliputi keadaan lingkungan secara umum, kebiasaan, permasalahan, keinginan, dan kegiatan mitra sehari-hari. Survei dilakukan dengan melihat potensi yang berkaitan dengan hasil pertanian yang kemudian hasilnya dijadikan pertimbangan dalam pelaksanaan program sehingga pelaksanaannya fleksibel dan sesuai keinginan mitra. Observasi ke lokasi dilakukan secara langsung sebelum pelaksanaan kegiatan .

b. Deskripsi khalayak sasaran

Pemetaan potensi dilakukan dengan melakukan inventarisasi potensi serta melakukan zonasi wilayah yang potensial di Desa Borisallo. Hasil pemetaan juga akan mempengaruhi penempatan anggota dalam memfasilitasi mitra sasaran.

c. Rencana bentuk intervensi yang akan diberikan ke sasaran.

Penentuan program kegiatan sebagai bentuk intervensi yang akan diberikan kepada mitra sasaran dilakukan dengan memfasilitasi mitra untuk menjadi sociopreneur mandiri, handal, dan berdaya saing, melalui program ini juga diberikan pelatihan pembuatan produk yang higienis, pengemasan, pelabelan, manajemen bisnis, magang, program pemasaran dan promosi yang efektif, sarasehan dunia usaha, serta konseling seputar permasalahan yang dihadapi oleh mitra sasaran.

d. Merintis kemitraan dengan berbagai pihak di luar desa

Untuk mendukung program ini maka dilakukan kemitraan dengan berbagai Pihak diantaranya adalah: a). Kemitraan dengan LP3M Unismuh Makassar yang menjadikan desa Borisallo sebagai desa prioritas dalam program KKN setiap tahun; b) Kemitraan dengan Inkubator Kewirausahaan Unismuh Makassar dalam memberikan fasilitas untuk coaching dan mentoring produk kewirausahaan; c) Kemitraan dengan PLUT-KUMKM Sulawesi selatan dalam upaya meningkatkan aspek produksi, peningkatan kapasitas usaha dan pemasaran serta daya saing produk usaha; d) Kemitraan dengan POSKO- SULSEL dalam kegiatan pelatihan dan pemagangan; e) kemitraan dengan dinas Koperasi dan UMKM Kab Gowa.

e. Indikator keberhasilan dan metode pengukurannya

Gambaran indikator yang menjadi tolak ukur keberhasilan program ini adalah dihasilkan sociopreneur baru dimasyarakat minimal 5 orang dan minimal 1 kelompok sociopreneur baru, terlatihnya pelaku sociopreneur baru dan yang lama serta terjadi kenaikan pendapatan masyarakat yang terlibat sebagai sasaran sociopreneur. Gambaran perubahan tersebut diambil sebelum dan sesudah pelaksanaan program untuk mengukur capaian tujuan dan perubahan yang terjadi. Hasil pengukuran disajikan dalam tabel dan dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui tingkat perubahan yang terjadi.

f. Pelaksanaan program

Tahap pelaksanaan dilaksanakan kombinasi (*blended*) antara kegiatan lapangan (*offline*) dan *online*. Konsep pelaksanaan kegiatan

PPK ORMAWA yang akan diberikan kepada mitra dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 1. Pelaksanaan Program

Mitra	Bentuk Kreatif	Tujuan
Mitra 1 (Petani Madu)	<ul style="list-style-type: none"> • Alih Teknologi Budidaya Madu • Pelatihan menggunakan teknologi vacuum seal • Pendampingan pengurusan ijin usaha • Pelatihan digital marketing 	<ul style="list-style-type: none"> • Petani madu dapat mentransformasi cara menghasilkan madu yang alami menjadi budidaya. • Usaha madu dapat memiliki ijin usaha • Petani madu dapat memperluas jangkauan pasarnya
Mitra 2 (Petani Air Nira)	<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan pembuatan alat cetak dari bahan plat stainlees • Pelatihan pembuatan desain kemasan 	<ul style="list-style-type: none"> • Petani air nira dapat memvariasikan bentuk gula aren • Petani air nira mampu membuat desain kemasan menjadi lebih menarik.

g. Bentuk dukungan pemerintah lokal terhadap program

Pemerintah setempat menyambut baik dengan program yang akan dijalankan di Desanya. Harapannya program yang akan dijalankan mampu memberikan feedback yang baik bagi masyarakat khususnya petani air nira dan madu. Pemerintah lokal akan memberikan fasilitas-fasilitas yang akan kami butuhkan selama pelaksanaan program.

h. Bentuk pembinaan kelompok sasaran

Bentuk pembinaan dari kelompok sasaran berupa pemantauan dari tim PPK ORMAWA UKM LKIM-PENA kepada masyarakat desa Borisallo dalam penyiapan rumah madu, alih teknologi budidaya madu, pengurusan ijin usaha, digital marketing, pembuatan alat cetak air nira, pembuatan desain kemasan, dan manajemen usaha.

i. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi akan selalu dilaksanakan diakhir kegiatan dengan adanya pertimbangan dari mitra ataupun fasilitator.

Diharapkan dengan adanya evaluasi program akan terus meningkat lebih baik.

j. Lokakarya hasil Program

Pada kegiatan lokakarya ini dilakukan desminasi untuk memberikan informasi atau gambaran program yang telah berjalan dengan menghadirkan semua pihak yang berkepentingan baik itu dari unsur mitra masyarakat, mitra kerjasama dan unsur pemerintahan yang terkait dengan program.

k. Mengolah data dan menulis laporan

Segala hal yang telah kami laksanakan mulai penyusunan konsep pelaksanaan program hingga selesainya pelaksanaan akan dilakukan pengolahan data dan akan disusun dalam bentuk laporan. Laporan PPK ORMAWA ini adalah deskripsi tertulis yang memuat subjek, program, dan objek yang secara sistematis menggambarkan keseluruhan rangkaian program PPK ORMAWA yang dituangkan dalam pelaporan berdasarkan dengan panduan PPK ORAMAWA yang telah ditentukan.

l. Kegiatan akan dilakukan pasca penyelesaian laporan diselesaikan dan Pihak penyelenggara kegiatan

Kegiatan yang akan dilakukan pasca pelaporan adalah Pengembangan kelembagaan mitra. Rancangan kelembagaan ini nantinya akan terdapat tiga unit yaitu unit produksi, unit pelatihan bisnis, unit konsultasi bisnis dan kerjasama usaha yang di bawah langsung oleh lembaga BUMDES Desa Borisallo. Untuk mempertahankan eksistensi program PPK ini maka akan dijadikan sebuah lembaga yang lebih professional dalam pengelolaan, mandiri serta memberikan keuntungan bagi masyarakat mitra.

m. Pemutakhiran data sasaran pasca pelaksanaan program

Kegiatan pemuktahiran data sasaran dilakukan pasca kegiatan selama 2 bulan untuk melihat sejauh mana keberhasilan indikator program yang telah dicanangkan. Adapun manfaatnya menjadikan desa binaan sebagai mitra jangka panjang untuk melanjutkan program yang

sudah dilaksanakan dan masih dibutuhkan oleh masyarakat serta menjadi rujukan dalam mengawal program selanjutnya..

I. JADWAL KEGIATAN

Tabel 2 Jadwal Kegiatan

Jenis Kegiatan	1				2				3				4				5				6				7			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Survei Awal																												
Pemetaan Potensi																												
Penentuan Program Kegiatan																												
Penyuluhan dan Pendampingan																												
Persiapan Kegiatan																												
Pelaksanaan Kegiatan																												
Monitoring dan Evaluasi																												
Lokakarya Hasil Program																												
Pelaporan Kegiatan																												
Pemutakhiran data																												

J. RANCANGAN BIAYA

Tabel 3 Rancangan Biaya

Jenis Pengeluaran		Volume	Harga satuan (Rp)	Nilai (Rp)
Belanja bahan Habis Pakai				
1	Lakban	3	20.000	60.000
2	Id Card	200	6.000	1.200.000
3	Baju Panitia	15	75.000	1.125.000
4	Baju Peserta Pelatihan	100	50.000	5.000.000
5	Tinta Board Marker	5	29.000	145.000
6	White Board	2	150.000	300.000
7	Card Memory	3	100.000	300.000
8	Penghapus Papan Tulis	2	15.000	30.000

9	Terminal	15	35.000	525.000
10	Spanduk	3	100.000	300.000
11	Banner	2	150.000	300.000
12	Paku 3 cm	2	50.000	100.000
13	Paku 5 cm	2	50.000	100.000
14	Papan kayu	100	50.000	5.000.000
15	Palu	50	30.000	1.500.000
16	Gergaji	50	15.000	750.000
17	Saringan madu	50	50.000	2.500.000
18	Standing pouch kemasan 1 kg	50	8.000	400.000
19	Plat stainless	50	40.000	2.000.000
20	Gunting serba guna	10	45.000	450.000
21	Meteran	10	9.400	94.000
22	Cat	50	30.000	1.500.000
23	Kuas	50	1.640	82.000
Perjalanan local				
24	Observasi	5 hari	90.000	450.000
25	Logistik	10 hari	50.000	500.000
26	Controlling	30 hari	40.000	1.200.000
27	Persiapan	5 hari	98.075	490.375
28	Evaluasi	4 hari	200.000	800.000
29	Konsumsi	10 hari	250.000	2.500.000
Lain-lain				
30	Pulpen	4	12.500	50.000
31	Akomodasi Pelatihan	5	200.000	1.000.000
32	LCD	2	1.000.000	2.000.000
39	Spidol Marker 1 lusin	1	110.625	110.625
40	Poster	2	130.000	260.000
41	Kuota 100 gb	15	150.000	2.250.000
42	Pulsa Telefon	15	150.000	2.250.000
GRAND TOTAL (Rp)				37.622.000

Rincian Anggaran 5 % (PT)

	Jenis Pengeluaran	Volume	Harga satuan (Rp)	Nilai (Rp)
	Belanja bahan Habis Pakai			
33	Sound system	3	200.000	600.000
34	Pembuatan Proposal	5	28.000	140.000
35	Pembuatan Laporan Perkembangan	5	28.000	140.000
36	Pembuatan Laporan Akhir	5	30.000	150.000
37	Kertas HVS A4	3	50.000	150.000
38	Buku catatan Kecil	100	8.000	800.000
TOTAL				1.980.000

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Biodata ketua dan Dosen Pendamping

1. Biodata Ketua

Nama Lengkap	Dina Aulia
Jenis Kelamin	Perempuan
Program Studi	Akuntansi
NIM	105731108219
Tempat Tanggal Lahir	Baru, 13 September 2001
Alamat e-mail	dina72381@gmail.com
No. Telp/HP	082296452897

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Program Peningkatan Kapasitas Organisasi Kemahasiswaan (PPK ORMAWA) 2022.

Makassar, 20 April 2022



Dina Aulia

1. Biodata Dosen Pendamping

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Dian Pramana Putra, S.Pd., M.Pd
2	Jenis Kelamin	Laki-Laki
3	Program Studi	Pendidikan Fisika
4	NIDN	0910048801
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Palopo, 10 April 1988
6	Alamat E-mail	dianpramana@unismuh.ac.id
7	Nomor Telepon/HP	082293479235

B. Riwayat Pendidikan

No	Jenjang	Bidang Ilmu	Institusi	Tahun Lulus
1	S1	Pendidikan Fisika	Universitas Muhammadiyah Makassar	2011
2	S2	Pendidikan Fisika	Universitas Negeri Makassar	2015
3	S3	Pendidikan Sains (Proses)	Universitas Negeri Yogyakarta	-

C. Rekam Jejak Tri Dharma PT

Pendidikan/Pengajaran

No.	Nama Mata Kuliah	Wajib/Pilihan	SKS
1	Fisika Lingkungan	Wajib	3
2	Fisika Terapan	Wajib	2
3	Telaah Kurikulum Fisika	Wajib	2
4	Pengembangan Perangkat Pembelajaran	Wajib	2
5	Evaluasi Pembelajaran	Wajib	2
6	Praktik Fisika Sekolah Menengah	Wajib	2
7	Multimedia Pembelajaran Fisika	Pilihan	3

Penelitian

No	Judul Penelitian	Penyandang dana	Tahun
1	Pengaruh model pembelajaran multiple intellegenci terhadap motivasi belajar siswa SMA Negeri satu Sungguminasa Kab,Gowa	Internal	2015
2	Penerapan Pendekatan Penemuan Terbimbing Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains dan Hasil Belajar Siswa	Internal	2016
3	Perbandingan Keefektifan	Dikti	2017

	Pola Pembelajaran Problem Solving Melalui Metode Eksperimen Dengan Metode Demonstrasi Pada Mata Kuliah Alat Ukur Dan Pengukuran		
4	Pengembangan <i>Subject Specific Pedagogy</i> Fisika Berbasis <i>Framework TPACK-QR</i> Untuk Meningkatkan <i>ICT Literasi</i> Dan Keterampilan Komunikasi Ilmiah Siswa SMA	Dikti	2018
5	Pengembangan Media Pembelajaran PPT interaktif untuk meningkatkan kemampuan ICT bagi guru SMP dikabupaten Gowa	Internal	2019
6	Pengembangan bahan ajar berbasis Media AR bagi mahasiswa calon Guru di Universitas Muhammadiyah Makassar	Internal	2020

Pengabdian kepada Masyarakat

No	Judul Pengabdian kepada Masyarakat	Penyandang Dana	Tahun
1	PKM Pelatihan Pembuatan Alat Pembakar Ikan Model Katahi Pada Masyarakat Penjual Sop Saudara Di Kabupaten Pangkep Sulawesi Selatan	Dikti	2014
2	Pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis Macromedia Flass bagi guru-guru di SMP Negeri 2 Barombong	Internal	2015
3	PKM Pendampingan Guru Ipa Dalam Mengembangkan Bahan Ajar Berbasis <i>Technological Pedagogical And Content Knowledge</i> (TPACK) Di Kabupaten Pinrang	Internal	2016
4	Desa Binaan Berbasis Edulitechnopreneurship: Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui Program Multidisipliner Yang Kolaboratif, Integratif, Dan Berkesinambungan Di Desa Belabori Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa	Dikti (PHP2D)	2017
5	PKM Kandang Portable Bertenaga Surya Sebagai Suplai Pemenuhan Cahaya Guna	Internal	2019

	Percepatan Pertumbuhan Ayam Dan Efisiensi Ekonomi Peternak Ayam Broiler Di Desa Tellumpoccoe Kabupaten Maros		
	Melalui Program Integrasi Berbasis Ecosmarthealthpreneurship di Desa Tamasaju Kabupaten Takalar		
7	Pelatihan pembuatan Kandang Portable Bertenaga Surya Sebagai Suplai Pemenuhan Cahaya Guna Percepatan Pertumbuhan Ayam Dan Efisiensi Ekonomi Peternak Ayam Broiler Di Desa Tellumpoccoe Kabupaten Maros	Internal	2020
8	Penguatan kelembagaan dan pemasaran produksi bumdes mandiri Desa Pitusunggu Kec. Marang Kab. Pangkep	Dikti	2021

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Program Peningkatan Kapasitas Organisasi Kemahasiswaan (PPK ORMAWA) 2022.

Makassar, 20 April 2022
Dosen Pendamping



Dian Pramana Putra, S.Pd., M.Pd

Lampiran 2. Surat Pernyataan Kesediaan Kerja Sama

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJA SAMA

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Ketua Kelompok Pengusul Pembinaan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa Berbasis Sociopreneurship pada Potensi Lokal Desa Borisallo Kecamatan Parangloe Sebagai Produk Inovasi

Nama : Dina Aulia
NIM/NIK : 105731108219
Tlp/HP/E-mail : 082296452897/ dina72381@gmail.com
Nama Ormawa : UKM LKIM-PENA
Nama Desa/Kelurahan : Borisallo
Kecamatan : Parangloe, Kab/Kota : Gowa
Nama Kepala Desa : Sofyan
Alamat : Dusun Pakkulompo, Desa Borisallo, Kecamatan Parangloe
Tlp/HP/E-mail : 081243425567

Jika subproposal ini diterima dan didanai, kami siap bekerjasama untuk melaksanakan PPK Ormawa ini guna mempererat dan mengembangkan hasil-hasil kegiatan.

Demikian pernyataan kerjasama ini kami buat dengan sebenarnya, dalam rangka mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan tujuan pelaksanaan PPK Ormawa tahun 2022.

Makassar, 20 April 2022
Ketua Kelompok



Dina Aulia
NIM.105731108219

Mengetahui:

Dosen Pendamping



Dian Pramana Putra, S.Pd., M.Pd.
NIDN.0910048801



Kepala Desa/Kelurahan

Sofyan, S.Sos.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**



SURAT PERNYATAAN PELAKSANA PPK ORMAWA 2022

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Ketua Pelaksana : Dina Aulia
NIM : 105731108219
Nama Ormawa : UKM LKIM-PENA

Dengan ini menyatakan bahwa subproposol PPK Ormawa yang saya ajukan untuk tahun anggaran 2022 dengan judul Pembinaan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa Berbasis Sociopreneurship pada Potensi Lokal Desa Borisallo Kecamatan Parang Loe Sebagai Produk Inovasi berlokasi di Desa/Kelurahan Borisallo Kecamatan Parangloe Kabupaten/Kota Gowa Propinsi Sulawesi Selatan.

Merupakan kegiatan yang dilaksanakan secara bersama-sama oleh Organisasi Kemahasiswaan UKM LKIM-PENA.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 20 April 2022



Menyetujui,
Pimpinan Organisasi Kemahasiswaan

Irma Wati
NIM.105191115719

yang menyatakan

Dina Aulia
NIM.105731108219

Mengetahui:

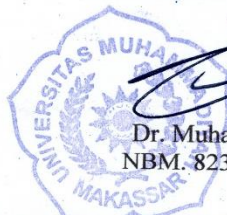
Pembina Organisasi Kemahasiswaan

Wahyuddin, S.Pd., M.Ed.
NIDN.0902089002

Dosen Pendamping

Dian Pramana Putra, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0910048801

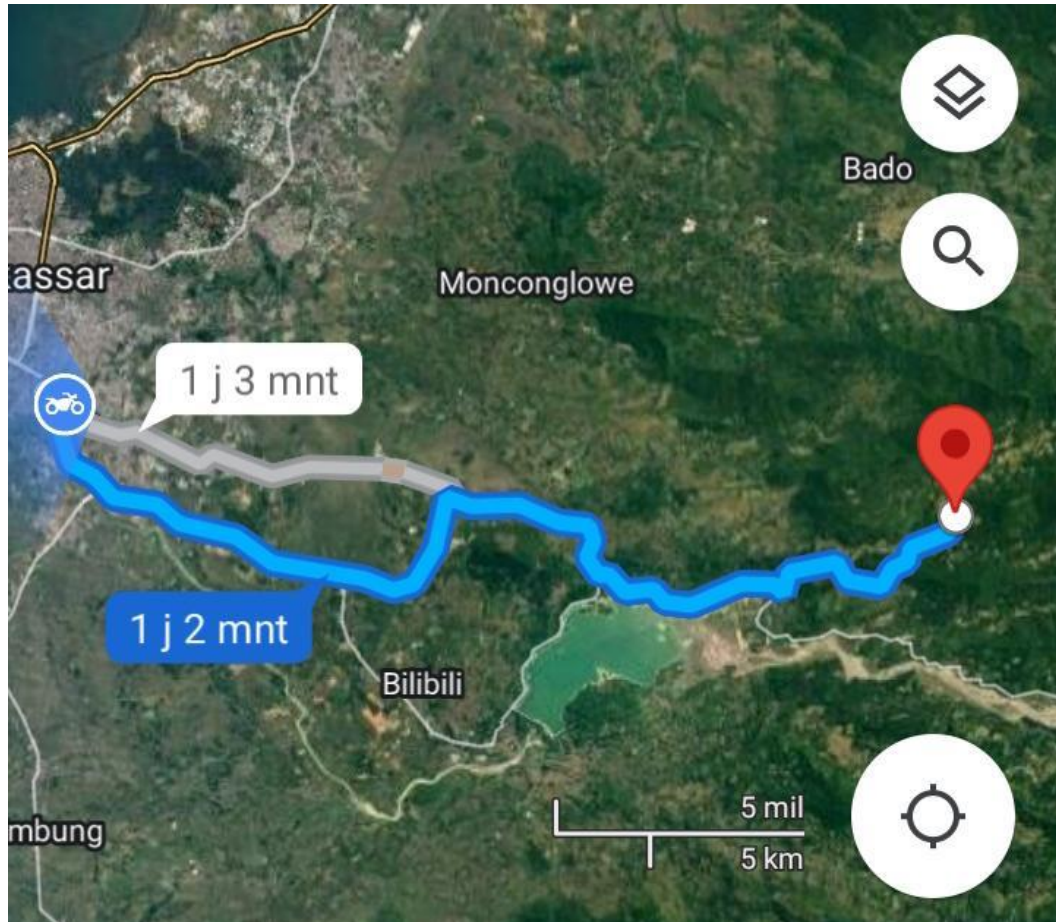
Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan



Dr. Muhammad Tahir, M.Si.
NBM. 823081

Dr. Muhammad Tahir, M.Si.
NBM. 823081

Lampiran 4. Denah Lokasi Kegiatan



Lampiran 5. Program Pemberdayaan 2 Tahun Terakhir

No	Nama Program	Jenis Program	Pembiayaan	Judul Proposal	Tahun	Lokasi
1	(PHP2D) Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Masyarakat	Pengabdian Masyarakat	Dikti	Desa Binaan Berbasis <i>Edulitechnopreneurship</i> . Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui Program Multidisipliner Yang Kolaboratif, Integrative, dan Berkesinambungan di Desa Bolabori Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa	2020	Desa Bolabori Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa
2	PHP2D (Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Masyarakat	Pengabdian Masyarakat	Dikti	Pembinaan Masyarakat Pesisir Melalui Program Integrasi Berbasis <i>Ecosmarthepreneurship</i> di Desa Tamasaju Kabupaten Takalar	2021	Desa Tamasaju kabupaten takalar
3	LKIME RS Mengabdikan	Pengabdian Masyarakat	Internal	Aksi Nyata Membangun Jiwa Sosial Melalui	2021	Desa Pa'lalakkang, KeGalesong,

				Edukasi Literasi		Kabupaten Takalar
4	Seminar Kewirausahaan	Pelatihan	Internal	Peluang Mahasiswa sebagai Young Entrepreneur	2021	UBC Unismuh Makassar
5	Ramadan Qur'an	Pengabdian	Internal	Meraih Berkah di Bulan Suci Ramadan	2021	Pantiasuhan Al-Mawaddah Wahyu
6	Ramadan Qur'an					
7	Pengabdian Masyarakat	Pengabdian Masyarakat	Dikti	Sekolah Anak Gembala	2021	Desa Tuju
8	Pengembangan wirausaha	Pengabdian Masyarakat berdasar pendampingan	Dikti	Pemberdayaan masyarakat Desa melalui program edukasi ;iterasi, teknologi dan kewirausahaan	2021	Desa Beolabori,
9	Pengembangan Wirausaha	Pengabdian Masyarakat berdasar pendampingan	Dikti	Pelatihan Bisnis Kreatif Solusi Pemberdayaan Karang taruna menjadi Young Enrepereneur pada masa Pandemi covid 19	2021	Desa Kahayya
10	Pengembangan Wirausaha	Pengabdian Masyarakat berdasar pendampingan	Dikti	Kelas Innkubasi Bisnis Kreatif Solusi lahirnya young entrepreneur di masa pandemic Covid 19	2021	Pulau Lae-lae